

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015. Data – data yang dibutuhkan didapatkan dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah di audit dan telah dipublikasikan di situs Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan yang telah diperoleh tersebut menghasilkan sampel penelitian berjumlah 312 perusahaan manufaktur. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Likuiditas berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat keterbatasan – keterbatasan sehingga dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan topik yang kurang lebih serupa. Berikut keterbatasan – keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengukuran pengelompokan kategori *financial distress* dan *non financial distress* yaitu didasarkan pada laba bersih sebelum pajak negatif selama dua tahun berturut – turut ( rugi sebelum pajak dua tahun berturut – turut).
2. Pemilihan variabel independen hanya berfokus pada rasio keuangan.
3. Periode dalam penelitian dinilai masih kurang optimal karena jangka waktu yang pendek dengan sektor perusahaan yang kurang optimal.

## 5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kelompok atau *kategori financial distress* atau *non financial distress* dapat mempertimbangkan ukuran yang lain seperti EPS negatif atau ICR.

2. Variabel yang dapat menggunakan variabel lain *non* – keuangan seperti nilai perusahaan, umur perusahaan, atau unsur – unsur dari *good corporate governance*.
3. Menggunakan sampel dari seluruh populasi yang lebih luas dengan periode yang lebih banyak.



## DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, L. S. (2003). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress suatu Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 7 (2) : 183-210.
- \_\_\_\_\_. (2004). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress suatu Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 7 (1) : 1-22.
- Astuti, E. N. 2013. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 2(2); 1- 23.
- Asquith, Paul, Robert Gertner, & David Scharfstein. (1994). Anatomy of Financial Distress: An Examination of Junk – Bond Issues. *The Quarterly Journal of Economics* Augst 1994.
- Atika dkk. 2012. Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Prediksi *Financial Distress*. *Jurnal Universitas Brawijaya Malang*.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2014). *Essentials of Financial Management*, Alih bahasa oleh Ali Akbar Yulianto. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F, & Ehrhardt, Michael C. (2008). *Financial Management : Theory and Praticce Twelfth Edition*. United States of America : Thomson – South Western.
- Elloumi, Fathi., & Gueyie, Jean Pierre. (2001). *Financaial Distress and Corporate Governance : An Empirical Analysis*. *Managerial Auditing Journal: emerald*.
- Evanny Indri Hapsari. 2012. Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi *financial distress* Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen JDM* Vol. 3, No. 2, 2012, pp: 101-109.
- Gumanti, T. A. 2011. *Manajemen investasi : Konsep, Teori, dan Aplikasi* . Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafi, M., dan Halim, A. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP YKPN.
- Hanifah, O. E. 2013. Analisis Struktur Corporate Governance dan Financial Indicators terhadap Kondisi Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, 2(2) : 1-15.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan : Berbasis Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.

I Gusti Agung Ayu Pritha Cinantya dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. (2015). Pengaruh *Corporate Governance, Financial Indicators*, Dan Ukuran Perusahaan Pada *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), 897-915.

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Imam M. dan Reva M. S. 2011. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*.

Jiming, Li dan Weiwei. 2011. An Empirical study on the Corporate Financial Distress Prediction Based on Logistic Model Evienc from China's Manufacturing Industry. *International Journal of Digital Content Technology* 5 (6).

Jogiyanto. 2000. Teori Potofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE UGM.

Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Moeljadi. 2006. Manajemen Keuangan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Malang : Bayumedia Publishing.

Ni Luh Made Ayu Widhiari dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage, Operating Capacity*, Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 456-469

Platt, H. D., dan Platt, M. B. 2006. Understanding Differences Between Financial Distress and Bankruptcy. *Review of Economics and Finance*, 26 (2) : 184-199.

Pustylnick, I. 2011. Restructuring the Financial Characteristics of Prejects in Financial Distress. *Global Journal of Business Research*, 6 (2) : 125-34.

S. Munawir. 2002. Analisis Informasi Keuanagn. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.

Sofyan Syafri Harahap. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Kesebelas. Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.

Tirapat, S., dan Nittayagasetwat. 1990. An Investigation of Thai Listed Firms Financial Distress Using Macro and Micro Variables. *Multinational Financial Journal* 3 : 103 –126

Widarjo, W dan Setiawan, D. 2009. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11 (2) : 107-119.

Whitaker, R.B. 1999. The Early Stages of Financial Distress. *Journal of Economics and Finance*, 23: 123 – 133.

<http://www.idx.co.id/> diakses pada 25 November 2016

<http://www.tempo.com/> diakses pada 27 januari 2017

